



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2012 - 2021

Yofi¹, Harry Triana²,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo
Email: yofialmahmudsyah12@gmail.com

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Bumi Serpong Damai Tbk Period 2012 - 2021.*

Methods. *The type of research used is quantitative research using associative methods. The population in this study are all financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2012 - 2021. While the sample used is the balance sheet and income statement at PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2012 - 2021. The data analysis method uses multiple regression tests.*

Findings. *There is no partial effect of Current Ratio on Return on Assets at PT. Bumi Serpong Damai Tbk, it is proven that the probability value of 0.4076 is greater than α 0.05. There is a partial effect of the Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT. Bumi Serpong Damai Tbk for the 2012 - 2021 period, as evidenced by a probability value of 0.0225 which is less than α 0.05. There is a simultaneous influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT. Bumi Serpong Damai Tbk Period 2012 - 2021, as evidenced by the Fcount value of 4.758804 > Ftable 5.59 with a significant level of 0.049548 < 0.05.*

Implication. *The company is expected to be able to maintain the amount of current assets owned so that it can be used to finance current debts that are due soon in the near future while still paying attention to the current ratio at an optimal level because the lack of funds owned by the company will disrupt the company's liquidity.*

Keywords. *Current Ratio; Debt to Equity; Return on Assets*

ABSTRAK

Tujuan. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assetss* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 - 2021.*

Metode. *Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 - 2021. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2012 - 2021. Metode analisis data menggunakan uji regresi berganda.*

Hasil. *Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk, dibuktikan nilai probability sebesar 0.4076 berada lebih besar dari α 0,05. Terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 - 2021, dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0.0225 berada lebih kecil dari α 0,05. Terdapat pengaruh secara*

simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 4.758804 > F_{tabel} 5,59$ dengan tingkat signifikan $0.049548 < 0,05$.

Implikasi. Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan jumlah aktiva lancar yang dimiliki agar dapat digunakan untuk membiayai utang lancar yang segera jatuh tempo dalam waktu dekat dengan tetap memperhatikan *current ratio* pada tingkat yang optimal karena kekurangan dana yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan likuiditas perusahaan terganggu.

Kata Kunci. *Current Ratio; Debt to Equity; Return on Assets*

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing. Perusahaan membutuhkan dana yang lebih untuk memperluas bisnisnya. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi memperoleh dana dari para investor yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis.

PT Bumi Serpong Damai Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan real estate, Perusahaan menjadi perusahaan publik tahun 2008, melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (Kode Saham: BSDE). BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan dilengkapi dengan fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City. BSD City merupakan salah satu kota satelit dari Tangerang yang direncanakan untuk menjadi kota mandiri. Hal ini dibuktikan dengan semua fasilitas yang disediakan, termasuk kawasan industri, perkantoran, perdagangan, pendidikan, pariwisata, dan perumahan. Adapun data pergerakan *Return on assets* (ROA) dari PT Bumi Serpong Damai Tbk selama periode 2012-2021 sebagai berikut ini.

Tabel 1. *Return on assets* (ROA) Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2012	1.478.858.784.945	16.756.718.027.575	8,83
2013	2.905.648.505.498	22.572.159.491.478	12,87
2014	3.996.463.893.465	28.134.725.397.393	14,20
2015	2.351.380.057.145	36.022.148.489.646	6,53
2016	2.037.537.680.130	38.292.205.983.731	5,32
2017	5.166.720.070.985	45.951.188.475.157	11,24
2018	1.701.817.694.927	52.101.492.204.552	3,27
2019	3.130.076.103.452	54.444.849.052.447	5,75
2020	486.257.814.158	61.469.712.165.656	0,79
2021	372.065.186.682	63.133.446.671.432	0,59

Sumber: Laporan Keuangan yang Diolah Kembali (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *return on assets* (ROA) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2012-2021 terlihat fluktuatif dan cenderung menurun. Pada tahun 2012 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 8,83%, Pada tahun 2013 nilai *return*

on assets (ROA) naik menjadi 12,87%, Pada tahun 2014 nilai *return on assets* (ROA) kembali naik menjadi 14,20%. Pada tahun 2015 nilai *return on assets* (ROA) turun menjadi 6,53%, Pada tahun 2016 nilai *return on assets* (ROA) turun menjadi 5,32%. Pada tahun 2017 nilai *return on assets* (ROA) naik menjadi 11,24%, Pada tahun 2018 nilai *return on assets* (ROA) turun menjadi 3,27%. Pada tahun 2019 nilai *return on assets* (ROA) naik menjadi 5,75%, Pada tahun 2020 nilai *return on assets* (ROA) turun menjadi 0,79%. Pada tahun 2021 nilai *return on assets* (ROA) turun menjadi 0,59%.

Salah satu yang mempengaruhi *return on assets* (ROA) adalah *Current Ratio* (CR), alasan *Current Ratio* (CR) digunakan sebagai pengukuran, karena *Current Ratio* (CR) dapat menganalisis posisi modal suatu perusahaan karena rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dan hutang lancar, *Current Ratio* (CR) bisa dikatakan sebagai petunjuk kekuatan finansial, karena menunjukkan sejauh mana kreditur dapat dipenuhi dengan modal yang diharapkan dapat berubah menjadi kas pada saat jatuh tempo. Menurut Kasmir (2017:134), *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ROA adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) alasan DER digunakan sebagai pengukuran, karena DER digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan sejauh mana didanai oleh utang, sehingga akan mengetahui beban perusahaan dalam memenuhi utang yang diberikan kreditur dan DER dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang digunakan oleh beberapa bagian modal sendiri yang dipergunakan untuk membayar hutang. Menurut Kasmir (2017:112), "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas". Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan dengan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

CR dan DER memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap ROA dalam memperoleh laba perusahaan. Menurut Rahman (2021), jika *Current Ratio* menurun dan *Debt to Equity Ratio* menurun maka dapat meningkatkan *Return on Asset* dan begitu juga sebaliknya. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Afrisah (2022) dan Solihin (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan CR dan DER terhadap ROA.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Current Ratio

Menurut Kasmir (2017:134) bahwa "Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan". Selain itu menurut Syamsuddin (2016:43) bahwa "*Current ratio* merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*". Sedangkan Fahmi (2018:121) berpendapat bahwa: "Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Kasmir (2017:134) mengatakan rumus menghitung *Current Ratio* (CR) ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Sukamulja (2017:50) "*Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas". Kasmir (2017:157) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Fahmi (2018:72) berpendapat bahwa *debt equity ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Sugiono dan Untung (2018:130) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan tingkat risiko yang semakin rendah bagi perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Assets

Kasmir (2017:201) berpendapat mengenai pengertian dari *return on assets* yaitu "*return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Pendapat lainnya di ungkapkan oleh Brigham dan Houston (2017:148) mengatakan bahwa ROA adalah "rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset". Sedangkan Fahmi (2018:98) mengatakan pengertian *return on assets* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Mamduh (2016:81) mendefinisikan *return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut (Mamduh, 2016:81):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hipotesis

- Ha1 $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh secara parsial Current Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021.
- Ha2 $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh secara parsial Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021.
- Ha3 $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:128).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2012 – 2021.

Tabel 2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
1	<i>Current Ratio</i> (X_1)	Menurut Kasmir (2017:134) Rasio lancar atau <i>current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	Rasio	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	Menurut Fahmi (2018:72) berpendapat bahwa <i>debt equity ratio</i> merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3	<i>Return on Assets</i> (Y)	Menurut Hery (2017:106) Hasil pengembalian atas aset (<i>Return on Assets</i>) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data Sekunder. Sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:277) regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

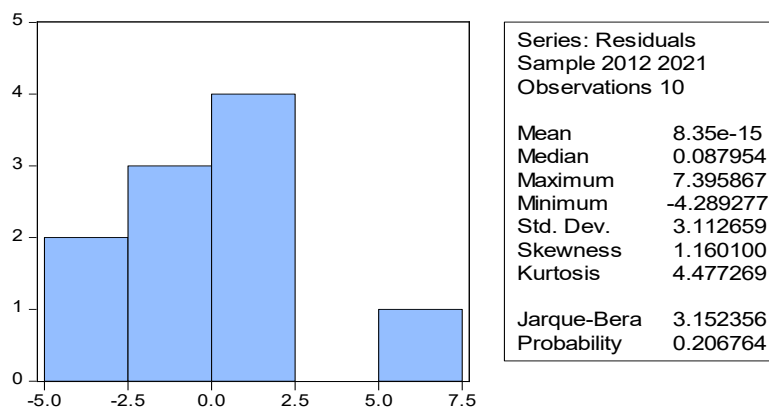
	ROA	CR	DER
Mean	6.939000	2.791000	0.642500
Median	6.140000	2.700000	0.626500
Maximum	14.20000	3.940000	0.766000
Minimum	0.590000	2.180000	0.523000
Std. Dev.	4.781412	0.531297	0.081738
Skewness	0.143538	1.004887	0.194386
Kurtosis	1.799088	3.198488	1.745900
Jarque-Bera	0.635252	1.699411	0.718295
Probability	0.727875	0.427541	0.698271
Sum	69.39000	27.91000	6.425000
Sum Sq. Dev.	205.7571	2.540490	0.060131
Observations	10	10	10

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9 (2023)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai minimum *Current Ratio* adalah 2.180000 dan nilai maksimum 3.940000 dengan nilai rata-rata 2.791000 dan standar deviasi 0.081738. Untuk nilai minimum *Debt to Equity Ratio* adalah 0.523000 dan nilai maksimum 0.766000 dengan nilai rata-rata 0.642500 dan standar deviasi 0.081738. Untuk nilai minimum *Return on Assets* 0.590000 dan nilai maksimum 14.20000 serta nilai rata-rata 6.939000 dan standar deviasi 4.781412.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

Sumber: Data diolah Eviews 9 (2023)

Berdasarkan pada gambar 1 diperoleh nilai Jarque-Bera hitung sebesar 3.152356 yang berarti tidak signifikan (lebih kecil dari 2) dan juga nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu 0.206764. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolineritas

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah dalam multikolinearitas dapat dilakukan dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 01/16/23 Time: 15:16
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	120.2060	96.49801	NA
CR	4.912641	31.72231	1.001901
DER	207.5571	69.78413	1.001901

Sumber: Data diolah Eviews 9 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai VIF yang melebihi nilai 10 pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.357250	Prob. F(2,7)	0.7116
Obs*R-squared	0.926177	Prob. Chi-Square(2)	0.6293
Scaled explained SS	0.969167	Prob. Chi-Square(2)	0.6160

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9 (2023)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser pada tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 (5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Pengujian Asumsi Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.224301	Prob. F(2,5)	0.8067
Obs*R-squared	0.823334	Prob. Chi-Square(2)	0.6625

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9 (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 6 dapat dilihat nilai probability chi-square sebesar 0,6625 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari CR dan DER terhadap ROA. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program Eviews 9.0 disajikan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 01/16/23 Time: 15:10
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.37474	10.96385	3.591325	0.0088
CR	-1.952378	2.216448	-0.880859	0.4076
DER	-42.00257	14.40684	-2.915460	0.0225
R-squared	0.576210	Mean dependent var		6.939000
Adjusted R-squared	0.455127	S.D. dependent var		4.781412
S.E. of regression	3.529424	Akaike info criterion		5.603471
Sum squared resid	87.19783	Schwarz criterion		5.694247
Log likelihood	-25.01736	Hannan-Quinn criter.		5.503891
F-statistic	4.758804	Durbin-Watson stat		1.605514
Prob(F-statistic)	0.049548			

Sumber: Hasil Olahan Data eviws 9 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 39.37474 - 1.952378X_1 - 42.00257X_2$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- Konstanta sebesar 39.37474 artinya jika variabel *Curren Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio*, bernilai nol atau tidak meningkat maka *Return on Assets* akan tetap bernilai sebesar 39.37474.
- Koefisien regresi variabel *Curren Ratio* (X_1) sebesar $-1.952378X_1$, artinya jika *Curren Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar $-1.952378X_1$ dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar $-42.00257X_2$, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -42.00257 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uj T Parsial

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.37474	10.96385	3.591325	0.0088
CR	-1.952378	2.216448	-0.880859	0.4076
DER	-42.00257	14.40684	-2.915460	0.0225

Sumber: Hasil Olahan Data eviws 9 (2023)

Pada tabel 7 nilai probability CR (X_1) sebesar 0.4076 berada lebih besar dari α 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -0.880859. Artinya *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis

pertama (H1) yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* ditolak. Selanjutnya nilai probability DER (X_2) sebesar 0.0225 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -2.915460. Artinya *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H2) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* diterima.

Uji F Simultan

Tabel 9 Uji F hitung

R-squared	0.576210	Mean dependent var	6.939000
Adjusted R-squared	0.455127	S.D. dependent var	4.781412
S.E. of regression	3.529424	Akaike info criterion	5.603471
Sum squared resid	87.19783	Schwarz criterion	5.694247
Log likelihood	-25.01736	Hannan-Quinn criter.	5.503891
F-statistic	4.758804	Durbin-Watson stat	1.605514
Prob(F-statistic)	0.049548		

Sumber: Hasil Olahan Data eviws 9 (2023)

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai F_{hitung} 4.758804 > F_{tabel} 5,59 dengan tingkat signifikan 0.049548 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.576210	Mean dependent var	6.939000
Adjusted R-squared	0.455127	S.D. dependent var	4.781412
S.E. of regression	3.529424	Akaike info criterion	5.603471
Sum squared resid	87.19783	Schwarz criterion	5.694247
Log likelihood	-25.01736	Hannan-Quinn criter.	5.503891
F-statistic	4.758804	Durbin-Watson stat	1.605514
Prob(F-statistic)	0.049548		

Sumber: Hasil Olahan Data eviws 9 (2023)

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai R-squared 0.576210, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel Independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 57,62% terhadap variasi variabel *Return on Assets*. Sedangkan sisanya 42,38% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel *Return on Assets* seperti leverage, umur perusahaan, dll.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar -1.952378 X_1 , artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1.952378 X_1 dengan asumsi

variabel independen lain nilainya tetap. Nilai probability CR (X1) sebesar 0.4076 berada lebih besar dari α 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -0.880859. Artinya Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H1) yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solihin (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* terhadap *return on assets* tidak berpengaruh signifikan. Penelitian Pratiwi dan Elfahmi (2021) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Penelitian Tri Wartono (2018) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X₂) sebesar - 42.00257X₂, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -42.00257 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai probability DER (X₂) sebesar 0.0225 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -2.915460. Artinya *Debt to Equity Ratio* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H2) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahardhika dan Widyakala (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*. Penelitian Pratiwi dan Elfahmi (2021) *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian Dede Solihin (2019) *Debt to equity ratio* terhadap *return on asset* berpengaruh signifikan.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh Nilai F_{hitung} 4.758804 > F_{tabel} 5,59 dengan tingkat signifikan 0.049548 < 0,05 dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021. Nilai R-squared 0.576210, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel Independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 57,62% terhadap variasi variabel *Return on Assets*. Sedangkan sisanya 42,38% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel *Return on Assets* seperti leverage, umur perusahaan, dll. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi dan Elfahmi (2021) menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*. Penelitian Mahardhika dan Widyakala (2016) Terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assetss* baik secara parsial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan oleh Solihin (2019) *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* berpengaruh signifikan secara simultan

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain: Periode penelitian yang dilakukan ini terbatas pada tahun 2010-2021, sehingga dimungkinkan akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode pengamatan yang dilakukan lebih panjang. Jumlah rasio keuangan yang digunakan terbatas belum mencakup semua rasio yang ada.

6. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk, dibuktikan nilai probability sebesar 0.4076 berada lebih besar dari α 0,05. Terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021, dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0.0225 berada lebih kecil dari α 0,05. Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021, dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 4.758804 > F_{tabel} 5,59 dengan tingkat signifikan $0.049548 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Arum, M., & Afrisah, E. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Assets (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019). *Edunomika*, 06(02), 1–14.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mahardhika, & Marbun. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets. *Widyakala*, 3(2), 23–28.
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Aset (ROA) Pada PT.Gudang Garam,Tbk. Periode 2010-2019. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(2), 145–158.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 13(28), 13–28.
- Nurdin, S., Tandirerung, Y. T., & Hurairah, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, 16(2), 40–54.
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51–58.
- Pratiwi, A. Y., & Elfahmi, R. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2008-

2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 106–116.
<https://doi.org/10.32493/jmw.v1i2.12326>
- Rahman, A., Umar, Caesaria, R. K. W., & Afriyani. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt.Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(4).
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt to Assets Ratio (Dar) Terhadap Return On Assets (Roa) (Studi Kasus pada PT.Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(1).
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–79